

Implementasi Project Based Learning (PjBL) dalam menulis Teks Deskripsi di Sekolah Dasar

Oleh:

Silvia Indahyati

Ermawati Zulikhatin Nuroh

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

Pendahuluan

Penerapan Pembelajaran Project Based Learning di tingkat Sekolah Dasar menjadi semakin penting dalam belajar seiring dengan kemajuan teknologi di era digital ini [1]. Namun, di dalam kebijakan pendidikan mendorong penggunaan teknologi dalam mendukung pada pembelajaran, tantangan yang muncul dalam menciptakan pengalaman belajar yang efektif serta menarik pada peserta didik [2]. Salah satu solusi yang menarik adalah melibatkan pada peserta didik dalam pembelajaran yang berbasis proyek yang sebagai dari strategi pembelajaran [3]. Khususnya di Sekolah Dasar yang bagaimana anak di ajak untuk menciptakan dalam ide yang mendeskripsikan pada suatu bagian.

(Rumusan Masalah)

Bagaimana penerapan pembelajaran Project Base Learning dalam menulis teks deskripsi di kelas 4 SD?

Metode

Penelitian ini mengangkat pada pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Dimana penelitian ini berdasarkan hasil dari pemahaman serta perilaku opini pada manusia [17]. Pendekatan ini memungkinkan penyelidikan mendalam terhadap konteks dan implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam menulis teks deskripsi di SDN Sukorejo, khususnya di kelas 4. Dengan hal ini, prosedur pada penelitian berawal dari wawancara awal dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam strategi pembelajaran PjBL ini untuk memahami konsep dan perencanaan kegiatan pembelajaran PjBL. Seleksi sampel peserta didik kelas 4 berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan wawancara dengan mereka sepanjang proses pembelajaran PjBL. Observasi kegiatan pada pembelajaran berbasis proyek secara langsung, mencatat dinamika dan interaksi yang terjadi. Analisis dokumen, bagaian ini termasuk rencana pelaksanaan kegiatan dan catatan evaluasi. Etika penelitian ini menggunakan etika Informed Consent dimana etika ini memastikan partisipasi sukarela dan pemahaman yang jelas tentang tujuan penelitian.

Hasil

Dari hasil wawancara ini, guru telah membuat modul ajar sesuai dengan acuan prota dan promes yang sudah disusun kemudian pengembangan pada silabus dan diaplikasikan pada modul ajar. Dalam penyusunan ini, disesuaikan pada sebuah program tahunan dan program semester. Pada kedua program tersebut merupakan sebuah jenis administrasi guru yang harus dipersiapkan dan direncanakan pada awal semester serta di awal tahun ajaran. Administrasi pada guru ini, di telaah yang terdiri dari dua suku kata yaitu administrasi dan guru. Berdasarkan hasil dari wawancara seorang guru di kelas 4 tersebut, pedoman pada pembuatan RPP ini, harusnya lebih kompleks dan lengkap, yang dimulai dari membuat sebuah tujuan pembelajaran, berdasarkan CP, TP, ATP. Kemudian seorang guru juga menentukan sebuah materi, metode pembelajaran, sumber belajar serta penilaian oleh guru, namun dengan cara sederhana ini tahapan pembuatan modul ajar telah dilaksanakan. Modul ajar akan dibuat untuk memberikan proses fisik dan mental kepada peserta didik, menurut [18]. Guru mengubah desain pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan peraturan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang berlaku saat ini. Identitas yang terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, langkah, dan metode penilaian semuanya dituangkan dalam modul ajar guru. Menurut [19]. Identitas lembaga pendidikan, mata pelajaran yang diajarkan, mata kuliah, dan semester berlangsungnya kegiatan pembelajaran merupakan (1) komponen RPP; (2) bahan utama; (3) jangka waktu pelaksanaan; (4) pembelajaran turunan, kompetensi inti, dan kompetensi dasar; dan (5) materi pembelajaran beradaptasi, yang meliputi metode pengajaran, media pembelajaran (audio visual, audio visual), dan perangkat belajar peserta didik. mempelajari sintaksis; dan (7) penilaian atau penilaian. Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek sebagaimana dijelaskan dalam langkah-langkah RPP, mulai dari kegiatan dasar hingga kegiatan inti.

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara pada pembelajaran PjBL ini, pembahasan memiliki sebuah keunggulan yang tertentu dibandingkan dengan dari model yang lainnya. Pembelajaran berbasis proyek ini, memiliki salah satu sebuah keunggulan yaitu bahwa model pembelajaran project base learning ini, dinilai sangat baik dalam pengembangan dari berbagai keterampilan mendasar yaitu seperti halnya keterampilan dalam hal berpikir, keterampilan dalam membuat keputusan kemampuan dalam berkreaitivitas, kemampuan dalam memecahkan sebuah masalah, dan juga dipandang efektif dalam pengembangan rasa dari percaya diri peserta didik serta dalam manajemen dari dirinya [22]. Dan pembelajaran PjBL ini lebih dianggap fleksibel serta membuat peserta didik lebih jauh aktif dan kreatif dalam menghasilkan proyek secara bersama-sama. Pada pembelajaran PjBL ini dapat menjadi sebuah solusi dalam peningkatan kualitas pada peserta didik dalam mencapai prestasi dan juga bisa menyelesaikan permasalahan yang dihadapi [23]. Dengan hal ini menulis teks deskripsi merupakan sebuah alternatif dalam proses pembelajaran Project Base Learning di SDN Sukorejo 4 yang dimana pada proses pelaksanaan pembelajaran ini memiliki manfaat dan tujuan bagi peserta didik untuk berpikir kreatif dan menarik dalam menulis sebuah teks deskripsi. Sehingga pada menulis teks deskripsi ini juga dapat kita jumpai bahwa menulis sebuah karangan teks itu sangatlah mudah, karena dapat meningkatkan sebuah minat dan bakat bagi peserta didik yang kini sudah lama terpendam. Dan hanya dengan melihat fenomena terlebih dahulu kita bisa membuat sebuah karangan deskripsi.

Temuan Penting Penelitian

Pembelajaran berbasis proyek ini, memiliki salah satu sebuah keunggulan yaitu bahwa model pembelajaran project base learning ini, dinilai sangat baik dalam pengembangan dari berbagai keterampilan mendasar yaitu seperti halnya keterampilan dalam hal berpikir, keterampilan dalam membuat keputusan kemampuan dalam berkreaitivitas, kemampuan dalam memecahkan sebuah masalah, dan juga dipandang efektif dalam pengembangan rasa dari percaya diri peserta didik serta dalam manajemen dari dirinya [22].

Dan pembelajaran PjBL ini lebih dianggap fleksibel serta membuat peserta didik lebih jauh aktif dan kreatif dalam menghasilkan proyek secara bersama-sama. Menurut [23] yang dapat menyatakan bahwa pada pembelajaran PjBL ini dapat menjadi sebuah solusi dalam peningkatan kualitas pada peserta didik dalam mencapai prestasi dan juga bisa menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Penelitian yang relevansi pada sebelumnya yaitu dilakukan oleh [24] dari hasil simpulan peneliti, menyatakan bahwa model pembelajaran PjBL ini lebih baik dari pada pembelajaran dengan model konvensional untuk hasil dari belajar.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan diatas tersebut dalam penelitian penerapan pada pembelajaran Project Based Learning dalam menulis teks deskripsi di kelas 4 SDN Sukorejo 4 yang menghasilkan manfaat teoritis dan praktis. Sehingga, menghasilkan pembelajaran yang efektif dan menarik.

Referensi

- Trinaldi, A., Afriani, M., Budiyo, H., Rustam, & Priyanto. (2022). Persepsi Guru Terhadap Model Pjbl Pada Kurikulum Prototipe Adit. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7408–7417.
- Phelia, A., Pramita, G., Susanto, T., Widodo, A., & Tina, A. (2021). Implementasi Project Base Learning Dengan Konsep Eco-Green Di Sma It Baitul Jannah Bandar Lampung. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 670. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.4908>
- Yusra, H. (2022). Pengaruh Penalaran Siswa Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Dalam Pembelajaran Pjbl. *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 446–455.
- Vista Febrianika, D., Handayani, T., & Partini, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Pjbl Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Pada Mata Pelajaran B. Indonesia Di Kelas Iva Sdn 187/Ii Kuning Gading. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 3(2), 131–136. <https://doi.org/10.30738/jipg.vol3>.

